



# PENERAPAN METODE FUZZY SUGENO DALAM PEMILIHAN PENYULUH LAPANGAN KELUARGA BERENCANA TELADAN

Prayantika<sup>1)</sup>; Mesterjon<sup>2)</sup>; Reno Supardi<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Informatics Faculty of Computer Science,  
Universitas DehasenBengkulu

<sup>2)</sup> Department of Informatics, Faculty of Computer Science, Universitas DehasenBengkulu  
Email: <sup>1)</sup>[prayantikabkl16@gmail.com](mailto:prayantikabkl16@gmail.com) <sup>2)</sup>[mesterup@yahoo.co.id](mailto:mesterup@yahoo.co.id) <sup>2)</sup>[renosupardi@unived.ac.id](mailto:renosupardi@unived.ac.id)

## How to Cite :

Prayantika, Mesterjon, Reno Supardi,. 2020. Penerapan Metode Fuzzy Sugeno Dalam Pemilihan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana Teladan. Gatotkaca Journal.  
DOI:<https://DOI.org/10.37638/Gatotkaca.1.1.130-139>

## ARTICLE HISTORY

Received [8 Oktober 2020]

Revised [16 November 2020]

Accepted [26 Desember 2020]

## KEYWORDS

Keywords: Fuzzy Sugeno,  
Firestrength Value..

## ABSTRAK

Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2004 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya, kegiatan Pemilihan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan ini dilaksanakan sekali setiap tahunnya.proses penilaian yang dilakukan masih secara manual dan belum memiliki aplikasi. Tujuan Penelitian ini adalahuntuk menerapkan metode fuzzysugeno dalam proses pemilihan penyuluhan lapangan keluarga berencana teladan sehingga dapat membantu proses pemilihan secaracepatdandapatmencarinilailfirestrengthsebagai hasil akhir.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



## ABSTRACT

Presidential Decree No. 9/2004 concerning Functional Position of Family Planning Instructors and their Credit Scores, this Exemplary Family Planning Field Election (PLKB) selection activity is held once each year. the assessment process is done manually and does not yet have an application. The purpose of this research is to apply the fuzzysugeno method in the process of selecting exemplary family planning field counselors so that it can help the selection process quickly and can find the value of firestrength as the final result.

## PENDAHULUAN

Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Bengkulu (BKKBN) merupakan intansi pemerintahan yang bertugas dalam melakukan pendataan keluarga berencana (KB) agar dapat menanggulangi permasalahan yang ada pada masyarakat, dan



berupaya sedapat mungkin menekan laju pertumbuhan penduduk. Sebagai badan yang bertugas melakukan pendataan terhadap keluarga berencana, BKKBN dapat memanfaatkan teknologi komputer dalam pembuatan surat-surat dinas, laporan kegiatan dan laporan hasil pendataan masyarakat. Pemanfaatan teknologi komputer dapat meningkatkan efektifitas dan kualitas data yang dihasilkan.

Penyuluhan lapangan keluarga berencana (PLKB) adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelayanan, evaluasi dan pengembangan KB Nasional yang ditempatkan di lingkungan instansi pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah. PLKB juga sebagai dituntut untuk mendinamisasi, memfasilitasi keluarga dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya serta penyampaian informasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dan masyarakat untuk mewujudkan keluarga berkualitas.

Mengacu kepada Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2004 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya, kegiatan Pemilihan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan ini dilaksanakan sekali setiap tahunnya. Permasalahan yang sering terjadi adalah sulitnya untuk menentukan satu peserta yang akan dipilih diantara sejumlah peserta yang mendaftar, sehingga tim seleksi dalam hal ini pihak BKKBN Provinsi Bengkulu harus selektif dalam melakukan seleksi dengan berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan.

Logika fuzzy merupakan salah satu komponen pembentuk SoftComputing. Logika fuzzy pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Lotfi A. Zadeh pada tahun 1965. Dasar logika fuzzy adalah teori himpunan fuzzy. Pada teori himpunan fuzzy, peranan derajat keanggotaan sebagai penentu keberadaan elemen dalam suatu himpunan sangatlah penting. Penalaran dengan metode Sugeno hampir sama dengan penalaran Mamdani, hanya saja output (konsekuensi) sistem tidak berupa himpunan fuzzy, melainkan berupa konstanta atau persamaan linear. Metode ini diperkenalkan oleh Takagi-Sugeno Kang pada tahun 1955, sehingga metode ini sering juga dinamakan dengan metode TSK.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Penerapan Metode FuzzySugeno Dalam Pemilihan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana Teladan".

## LANDASAN TEORI

### Aplikasi

Secara istilah pengertian aplikasi adalah suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju. Aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang di harapkan (Juansyah, 2015).

### Logika Fuzzy MetodeSugeno

Logika fuzzy merupakan salah satu komponen pembentuk SoftComputing. Logika fuzzy pertama kali diperkenalkan oleh Prof. Lotfi A. Zadeh pada tahun 1965. Dasar logika fuzzy adalah teori himpunan fuzzy. Pada teori himpunan fuzzy, peranan derajat keanggotaan sebagai penentu keberadaan elemen dalam suatu himpunan sangat penting. Nilai keanggotaan atau derajat keanggotaan atau membershipfunction menjadi ciri utama dari penalaran dengan logika fuzzy tersebut (Kusumadewi, 2013). Penalaran



dengan metode Sugeno hampir sama dengan penalaran Mamdani, hanya saja output (konsekuensi) sistem tidak berupa himpunan fuzzy, melainkan berupa konstanta atau persamaan linear. Metode ini diperkenalkan oleh Takagi-Sugeno Kang pada tahun 1985, sehingga metode ini sering juga dinamakan dengan metode TSK.

### Bahasa Pemrograman Visual Basic .Net

*Visual Basic .Net* adalah generasi selanjutnya dari *Visual Basic*. *Visual Basic .Net* memungkinkan untuk membangun aplikasi *data base client* atau *server* performa tinggi dan sangat cocok didampingkan dengan perangkat lunak *SQL Server*. *.NET Framework* merupakan model *platform* yang memudahkan dalam membangun lingkungan aplikasi yang terdistribusi di Internet. *Platform .Net Frame work* terdiri dari dua bagian utama (MUjilan, 2013).

### SQL Server 2008r2

*SQL Server* merupakan suatu *Relational Database Management Systems*(RDBMS) yang digunakan untuk menyimpan data. Data yang disimpan pada *data base* bias dalam skala kecil maupun besar. Selain itu, penyajiannya merupakan penyajian pada level fisik karena kita akan menyimpan langsung data pada *data base* dengan kondisi yang sebenarnya, yaitu disimpan pada table apa, kolom mana, dan menggunakan tipe data saat penyimpanan.

### Konsep Perancangan Database

Pangkalan data atau basis data (bahasa Inggris: *database*), atau sering pula dieja basis data, adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam computer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program computer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut system manajemen basis data (*Database Management System/DBMS*). Sistem basis data dipelajari dalam ilmu informasi.

### Diagram Alir Data

Diagram Arus Data atau yang sering disebut sebagai Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat perancangan system yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang sudah dikomunikasikan oleh professional system kepada pemakai maupun pembuat program. Diagram Arus Data mempunyai empat komponen utama yaitu entitas(entities), proses(process), media penyimpanan(data storage) dan arus data(data flows). Keempat komponen tersebut menggambarkan arus sistem agar mudah dipahami.

### EntityRelationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* (ERD) data model didasarkan pada persepsi terhadap dunia nyata yang tersusun atas kumpulan objek objek dasar yang disebut entitas dan hubungan antar objek. Entitas adalah sesuatu atau objek dalam dunia nyata yang dapat dibedakan dari objek lain. Misal: mahasiswa, dan mata kuliah. Entitas digambarkan dalam basis data dengan kumpulan atribut. Misalnya: nim, nama, alamat, dan kota. Relasi adalah hubungan antara beberapa entitas. Misalnya: relasi menghubungkan mahasiswa dengan mata kuliah yang diambilnya.



## METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

a. Observasi

Penulis datang langsung untuk melihat dan mengevaluasi proses pemilihan penyuluhan lapangan keluarga berencana.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan masalah yang akan dibahas kepada Bapak Sohibi, B.Sc Selaku Sub Bidang Data dan Informasi di BKKBPN Provinsi Bengkulu

c. Studi Pustaka

Studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data yang diambil dari perpustakaan atau instansi yang berupa karya ilmiah, jurnal, buku-buku yang berhubungan dengan penulisan ini.

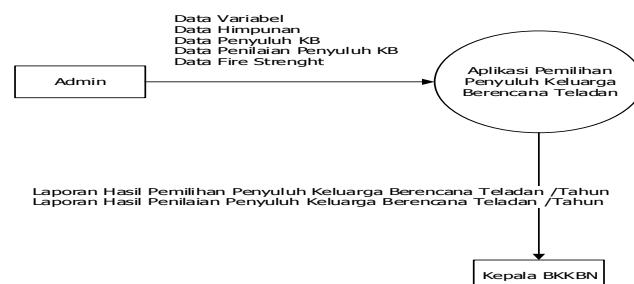
### Analisis Sistem Aktual

Mengacu kepada Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2004 tentang Jabatan Fungsional Penyuluhan Keluarga Berencana dan Angka Kreditnya, kegiatan Pemilihan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan ini dilaksanakan sekali setiap tahunnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sistem pemilihan PLKB selama ini dilakukan dengan cara masing-masing kecamatan mengajukan salah seorang PLKB teladan, setelah itu mengikuti lomba di tingkat kota dari perwakilan masing-masing kecamatan, sehingga didapatkan juara PLKB tingkat kota. Dari hasil tingkat kota tersebut akan dilanjutkan ke lomba tingkat provinsi untuk mendapatkan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan. Dalam lomba tingkat provinsi, aspek penilaian yang digunakan yaitu wawasan (bobot 30%), operasional (bobot 40%), pengembangan (bobot 20%), dan penunjang (bobot 10 %). Hasil penilaian akan ditentukan berdasarkan 3 klasifikasi juara yaitu Prawira Kencana Utama (Juara I), Prawira Kencana Madya (Juara II), Prawira Kencana Pratama (Juara III). Namun semua proses penilaian yang dilakukan masih secara manual yaitu dengan memberikan nilai pada 4 aspek tersebut ke form penilaian, dan juga belum memiliki aplikasi yang mendata PLKB yang mengikuti lomba PLKB teladan, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam menentukan keputusan akhir siapa yang mendapatkan Juara I, Juara II, dan Juara III.

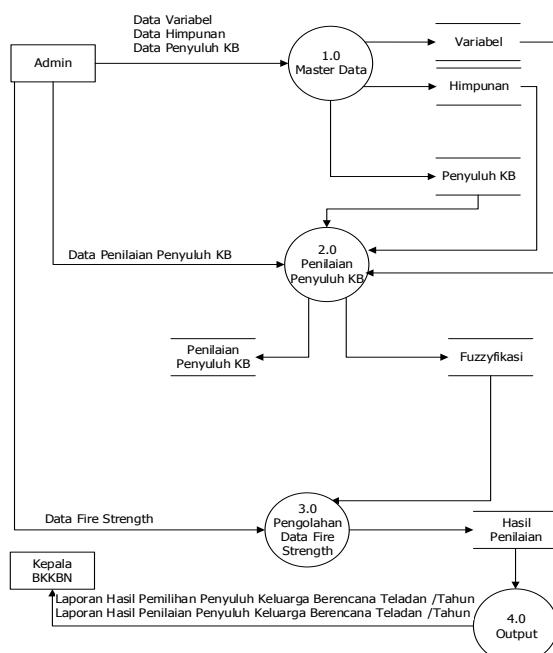
### Analisis Sistem Baru

Analisis sistem baru dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada sistem aktual/lama. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibangun sebuah aplikasi yang dapat membantu mendata PLKB, sekaligus dapat memberikan nilai pada masing-masing PLKB tersebut, dan kemudian dapat membantu dalam memberikan keputusan siapa saja yang berhak dan layak mendapatkan Juara dan dinyatakan sebagai PLKB teladan. Sistem baru yang dimaksud adalah mengimplementasikan fuzzysugeno dalam pemilihan penyuluhan keluarga berencana.

### Diagram Alir Data

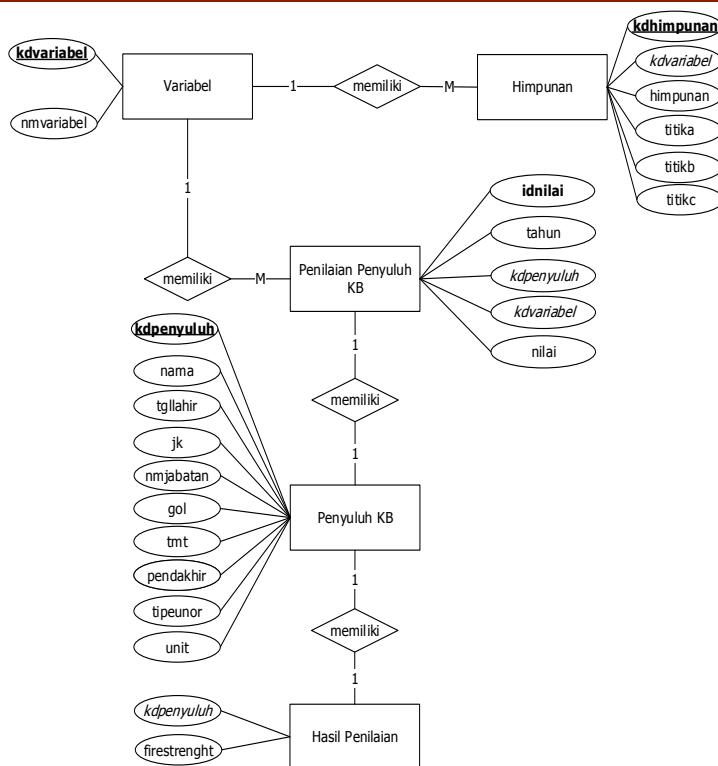


Gambar 1. Diagram Konteks



Gambar 2. DAD Level 0

### EntityRelationship Diagram



Gambar 3. ERD

## HASILDAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Aplikasi Pemilihan Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan pada BKKBN Provinsi Bengkulu merupakan suatu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menentukan PLKB Teladan berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dari ke empat aspek penilaian (aspek wawasan, aspek operasional, aspek pengembangan, aspek penunjang).

Pada aplikasi pemilihan PLKB teladan ini telah diterapkan salah satu model logika fuzzy, yaitu fuzzysugeno, dimana hasil akhir dari penilaian yang didapatkan pada masing-masing PLKB melalui proses tahapan dahapan dari fuzzysugeno. Dimana akan dilakukan proses fuzzyifikasi dari data penilaian kemudian mencari nilai firestrength sebagai hasil akhir.

Form menu login merupakan antarmuka dari aplikasi yang dapat digunakan untuk membatasi pengguna dalam mengakses aplikasi melalui username dan password yang harus diisi pada fieldformlogin.



Gambar 4. Menu Login

Form menu utama merupakan antarmuka dari aplikasi yang memiliki sub menu, dimana sub menu ini ketika di klik akan menampilkan form proses pengolahan data dari aplikasi.



Gambar 5. Menu Utama

Forminput data variabel merupakan antarmuka dari aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data variabel yang akan dijadikan sebagai parameter dari aspek penilaian. Adapun variabel yang digunakan sesuai dengan ketetapan penilaian yang selama ini berjalan.

Kode Variabel	Nama Variabel
V01	Aspek Wawasan
V02	Aspek Operasional
V03	Aspek Pengembangan
V04	Aspek Penunjang

Gambar 6. FormInput Data Variabel

Forminput data himpunan merupakan antarmuka dari aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data himpunan berdasarkan variabel yang telah didefinisikan sebelumnya.

Kode Himpunan	Kode Variabel	Himpunan	A	B	C
H01	V01	Kurang Baik	0	12	25
H02	V01	Cukup Baik	25	37	60
H03	V01	Baik	60	62	75
H04	V01	Sangat Baik	75	100	100
H05	V02	Kurang Baik	0	12	25
H06	V02	Cukup Baik	25	37	60
H07	V02	Baik	60	62	75
H08	V02	Sangat Baik	75	100	100

Gambar 7. FormInput Data Himpunan

Forminput data penyuluh KB merupakan antarmuka dari aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data penyuluh KB yang terdata di BKKBN Provinsi Bengkulu.



ID Penyuluhan	Nama	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin	Jabatan	Golongan Ruang
199001081986031002	DONI ABDULLAH	7/8/1986	L	PKB Ahli Madya	IV / A
199001081986031007	YAHARUDIN	2/7/1986	P	PKB Ahli Madya	IV / A
199009071985032001	LAISMAINI	9/7/1985	P	PKB Ahli Madya	IV / A
199001071990031001	BUSTAMAM	1/7/1990	L	PKB Ahli Muda	IV / A
199002101987031008	SCORIAN	10/2/1987	L	PKB Penyelidik	III / D
199002101987031009	LAISMAINI	10/2/1987	L	PKB Ahli Muda / Terampil	IV / D
199004161987031008	TEGH MULYANTO	4/16/1987	L	PKB Ahli Madya	IV / A

Gambar 8. FormInput Data Penyuluhan KB

Forminput data penilaian penyuluhan KB merupakan antarmuka dari aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data penilaian pada masing-masing penyuluhan KB sesuai dengan 4 aspek penilaian.

ID Nilai	Tahun	Variabel	Nilai
001	2017	II SUGIANTO	V01 85
002	2017	1983051320006041006	V02 90
003	2017	1983051320006041006	V03 80
004	2017	1983051320006041006	V04 90
005	2017	198501272010012001	V01 85
006	2017	198501272010012001	V02 85

Gambar 9. FormInput Data Penilaian Penyuluhan KB

Forminput data firestrength merupakan antarmuka dari aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data penilaian penyuluhan KB ke dalam tahapan proses dari metode FuzzySugeno.

ID Nilai	Kode Penyuluhan	Nama Penyuluhan	Variabel	nilai
001	1974041620007012032	NURFARIADA	Aspek Wawasan	85
010	197404162007012032	NURFARIADA	Aspek Operasional	85
011	197404162007012032	NURFARIADA	Aspek Pengembangan	80
012	19790816102010011010	HATIK SAPAVI K	Aspek Wawasan	85
013	19790816102010011010	HATIK SAPAVI K	Aspek Operasional	95
014	19790816102010011010	HATIK SAPAVI K	Aspek Pengembangan	70
015	19790816102010011010	HATIK SAPAVI K	Aspek Perunjangan	70
016	19790816102010011010	HATIK SAPAVI K	Aspek Wawasan	75
017	197911172007011016	ARDAN TARMIZI	Aspek Operasional	80
018	197911172007011016	ARDAN TARMIZI	Aspek Operasional	80

Kode Penyuluhan	Nama Penyuluhan	Derajat Keanggotaan ("fire Strength")	Rank
1983051320006041006	II SUGIANTO	85.25	1
198501272010012001	YOSI EKA PUTRI	86.25	2
198501272007012032	NURFARIADA	81.25	3
19790816102010011010	HATIK SAPAVI K	85.00	4
1983051320006041006	LAISMAN	75	5
1983051320006041006	LAISMAINI	62.5	6
197911172007011016	ARDAN TARMIZI	75	7
198004152008012020	ANTHI YOSEPFA	0	8

Gambar 10. FormInput Data FireStrength

Output laporan hasil pemilihan penyuluhan keluarga berencana teladan /tahun merupakan hasil dari proses penilaian PLKB yang telah diterapkan metode FuzzySugeno.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Bengkulu											
Laporan Hasil Pemilihan Penyuluh Keluarga Berencana Teladan Tahun : 2017											
No	Kode Penyuluh	Nama Penyuluh	Tipe Usor	Unit Organisasi Lama	Aspek Wawasan	Aspek Operasional	Aspek Pengembangan	Aspek Penunjang	Hasil Penilaian	Nilai	Rank
1	199004231988111 001	SYAKIRIN, S.Sos	Kabupaten	Rejang Lebong	95.00	90.00	90.00	100.00	93.75	93.75	1
2	198501172010012 001	YOSEKA PUTRA	Kabupaten	Bengkulu Tengah	85.00	85.00	\$0.00	90.00	85.00	86.25	2
3	198305132006041 006	HSUGIANTO	Kabupaten	Bengkulu Selatan	85.00	90.00	\$0.00	90.00	86.25	86.25	3
4	197404082007013 032	NURFARIDA	Kabupaten	Kaur	80.00	85.00	\$0.00	80.00	81.25	81.25	4
5	197908120201001 010	HATIK SAPAWIK	Kabupaten	Bengkulu Utara	85.00	95.00	70.00	70.00	80.00	80.00	5
6	198209182005021 006	LASIMAN	Kabupaten	Mukomuko	80.00	75.00	70.00	75.00	75.00	75.00	6
7	198511072014022 001	NENENG HUDA	Kabupaten	Seluma	70.00	60.00	50.00	70.00	62.50	62.50	7
8	197911172007011 016	ARDANTARMIKI	Kabupaten	Kepahiang	75.00	80.00	70.00	70.00	73.75	0.00	8
9	198004132008012 020	ANTRI YOSEFA	Kabupaten	Lebong	70.00	80.00	65.00	70.00	71.25	0.00	9

Gambar 11. Output Data Laporan Hasil Pemilihan Penyuluh KB Teladan

Output laporan hasil penilaian penyuluh keluarga berencana teladan /tahun merupakan hasil dari proses penilaian PLKB yang telah dilakukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa :

- Aplikasi Pemilihan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan pada BKKBN Provinsi Bengkulu merupakan suatu aplikasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam menentukan PLKB Teladan berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan dari ke empat aspek penilaian (aspek wawasan, aspek operasional, aspek pengembangan, aspek penunjang).
- Pada aplikasi pemilihan PLKB teladan ini telah diterapkan salah satu model logika fuzzy, yaitu fuzzysugeno, dimana hasil akhir dari penilaian yang didapatkan pada masing-masing PLKB melalui proses tahapan dahapan dari fuzzysugeno. Dimana akan dilakukan proses fuzzyifikasi dari data penilaian kemudian mencari nilai firestrength sebagai hasil akhir.
- Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, Fungsionalitas dari Aplikasi sudah berjalan sebagaimana mestinya, dan Aplikasi Pemilihan Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Teladan pada BKKBN Provinsi Bengkulu ini mampu menampilkan hasil penilaian masing-masing PLKB yang telah diterapkan Metode Fuzzy Sugeno.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di BKKBN Provinsi Bengkulu, maka penulis menyarankan :



- a. Agar dapat menggunakan aplikasi ini untuk dijadikan sebagai alternatif dalam memberikan penilaian pada masing-masing PLKB, sehingga didapatkan hasil PLKB teladan.
- b. Perlu adanya pengembangan sistem untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang lain, misalkan TOPSIS, WP, SAW, dan lain-lain, sebagai bahan perbandingan dari hasil metode FuzzySugeno.

## DAFTAR PUSTAKA

- Juansyah, Andi.2015. Pembangunan Aplikasi ChildTracker Berbasis Assisted-Global Positioning System (A-GPS) Dengan Platform Android. Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA) Edisi 1 vol.1 Agustus 2015.
- Kusumadewi, Sri, Hari Purnomo. 2013. Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Pendukung Keputusan Edisi 2. Penerbit Graha Ilmu : Yogyakarta
- Lubis, Adyanata. 2016. Basis Data Dasar Untuk Mahasiswa Ilmu Komputer. Penerbit Deepublish : Yogyakarta
- Mujilan, Agustinus. 2013. Analisis dan Perancangan Sistem Perspektif Kompetensi Akuntansi Edisi 1. Madiun. Universitas Widya Mandala. 60 Hal.